

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah penghargaan dan hukuman terhadap disiplin kerja. Subjek penelitiannya adalah karyawan bagian produksi PT. Anugraha Adi Jaya Tasikmalaya dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan dan hukuman terhadap disiplin kerja karyawan bagian produksi PT. Anugraha Adi Jaya Tasikmalaya.

3.1.1 Profil Perusahaan PT. Anugraha Adi Jaya Tasikmalaya

PT Anugraha Adi Jaya merupakan perusahaan berbentuk perseroan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa, dan industri. Didirikan pada 15 Januari 2015, perusahaan ini berkomitmen untuk menghadirkan produk fashion terbaru dengan desain trendi dan kekinian. Salah satu produk unggulan yang dihasilkan adalah berbagai jenis topi, seperti baseball cap, snapback, trucker cap, military cap, kupluk, bucket hat, newsboy cap, dan masih banyak lagi. Dengan ragam produk tersebut, perusahaan optimis dapat menjadi pelopor gaya fashion bagi konsumen. Sebagai bukti kepercayaan yang telah diraih, sejumlah merek ternama seperti Wrangler, The Executive, dan Colorbox pernah memesan produk dari perusahaan ini. Hingga saat ini, PT Anugraha Adi Jaya terus berupaya mempertahankan kualitas produksi dan berinovasi di bidang fashion agar dapat menjadi pilihan utama, baik bagi pelaku bisnis pemula maupun konsumen yang ingin menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk pasar internasional.

3.1.2 Logo Perusahaan PT. Anugrah Adi Jaya



Gambar 3. 1 Logo PT. Anugrah Adi Jaya

Sumber : PT. Anugrah Adi Jaya

3.1.3 Visi Misi Perusahaan

Dalam menjalankan roda bisnis, manajemen dan seluruh stal PT Anugrah Adi Jaya menjalankan dan mewujudkan visi dan misi perseroan, yaitu:

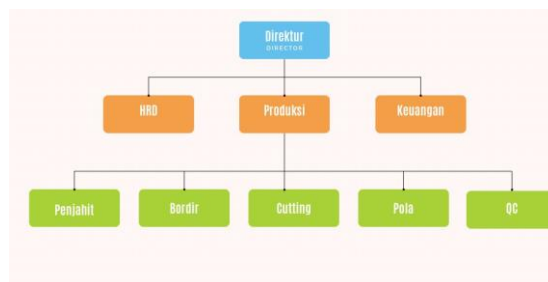
Visi : Menjadikan PT Anugrah Adi Jaya sebagai perusahaan yang maju dan berkembang dalam bidang usaha dan perdagangan umum, supplier serta jasa.

Misi :

1. Memberikan dan menjaga komitmen untuk berkembang dan maju bersama dengan mengutamakan kualitas dan pelayanan optimal para rekan, klien dan mitra bisnis
2. Menciptakan produk fashion dengan mengikuti trend model terkini
3. Melakukan riset produk fashion yang paling diminati
4. Menjangkau lini pemasaran yang luas
5. Melakukan pemutakhiran model dan bahan guna menciptakan produk fashion berkualitas

3.1.4 Struktur Organisasi PT. Anugrah Adi Jaya

Untuk mengetahui struktur organisasi yang ada pada PT. Anugrah Adi Jaya, dapat dilihat pada Gambar dibawah ini :



Gambar 3. 2

Stuktur Organisasi PT. Anugrah Adi Jaya

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah usaha untuk menyelidiki dan menelusuri suatu permasalahan dengan menggunakan pendekatan kerja ilmiah secara cermat dan teliti. Proses ini meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis data, serta penarikan kesimpulan secara sistematis dan objektif. Tujuan utamanya adalah untuk memecahkan suatu permasalahan atau menguji hipotesis, sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Sembiring et al., 2024 : 50). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei. Penelitian survei merupakan jenis penelitian yang dilakukan pada populasi, baik dalam skala besar maupun kecil. Penelitian survei merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam metode ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada sejumlah individu yang disebut responden, terkait keyakinan, pendapat, karakteristik, serta perilaku mereka, baik yang terjadi di masa lalu maupun saat ini. Penelitian survei

berfokus pada pengumpulan informasi mengenai keyakinan dan perilaku pribadi responden (Sugiyono, 2023 : 110)

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan statistik sebagai alat untuk mengolah data. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dan hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka. Penelitian ini sangat menekankan pada hasil yang objektif. Data dikumpulkan secara objektif melalui penyebaran kuesioner dan diuji dengan proses validitas serta reliabilitas. Dalam menilai permasalahan yang akan diteliti, metode kuantitatif membagi komponen masalah ke dalam beberapa variabel, di mana setiap variabel diberi simbol berbeda sesuai dengan kebutuhan atau isu yang akan dikaji oleh peneliti (Sahir, 2021 : 29)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Adapun unsur-unsur utama dalam penelitian tercakup dalam operasionalisasi variabel, yang memungkinkan variabel tersebut dapat diukur :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang berfungsi sebagai penyebab atau faktor yang memengaruhi variabel lain dalam penelitian. Variabel ini berperan sebagai stimulus atau faktor yang memengaruhi perubahan pada variabel tergantung. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah penghargaan dan hukuman yang memiliki pengaruh

terhadap disiplin kerja karyawan, di mana penghargaan direpresentasikan sebagai (X_1) dan Hukuman sebagai (X_2).

2. Variabel terikat (dependen) (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel independen. Dalam bentuk matematika, variabel dependen dilambangkan dengan huruf "Y". Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah disiplin kerja.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penghargaan (X_1)	Bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa insentif, bonus, kenaikan gaji, promosi jabatan, serta pengakuan atas prestasi kerja yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan disiplin kerja karyawan dalam mencapai target perusahaan pada karyawan bagian produksi PT. Anugrah Adi Jaya	1. Upah 2. Gaji 3. Insentif 4. Tunjangan	- Kesesuaian upah dengan jam kerja. - Variasi upah berdasarkan beban kerja. - Konsistensi gaji yang tetap. - Pembayaran gaji secara teratur. - Diberikan kepada karyawan berprestasi. - Sesuai pencapaian target produktivitas. - Ragam tunjangan tambahan (kesehatan, transportasi). - Relevansi tunjangan dengan	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			kebutuhan karyawan.	
		5. Penghargaan Interpersonal	- Apresiasi kontribusi - Adanya penghargaan khusus	atas
Hukuman (X2)	Tindakan atau konsekuensi yang diberikan kepada karyawan atas pelanggaran aturan atau ketidaksesuaian dengan standar kerja perusahaan pada karyawan bagian produksi PT. Anugrah Adi Jaya	1. Hukuman Ringan 2. Hukuman Sedang 3. Hukuman Berat	- Teguran lisan. - Teguran tertulis. - Peringatan informal. - Penundaan kenaikan gaji atau promosi. - Penurunan gaji sementara - Kehilangan prioritas insentif produksi. - Penurunan pangkat (demosi). - Pemberhentian kerja sementara. - Pemutusan hubungan kerja (PHK).	O R D I N A L
Disiplin Kerja (Y)	Kepatuhan karyawan terhadap aturan, kebijakan, dan prosedur yang perusahaan untuk mendukung tercapainya produktivitas dan tujuan perusahaan yang dilakukan karyawan bagian produksi di PT Anugrah Adi Jaya	1. Tujuan Kemampuan 2. Tingkat Kewaspadaan Karyawan 3. Ketaatan pada Standar Kerja	- Kehadiran karyawan tepat waktu di tempat kerja - Intensitas kehadiran selama bekerja - Ketelitian dan kehati-hatian dalam bekerja - Kemampuan mengantisipasi masalah - Tanggung jawab dalam bekerja - Bekerja sesuai dengan fungsi dan tugasnya	O R D I N

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		4. Ketaatan pada Peraturan Kerja	- Pemahaman karyawan terhadap peraturan kerja - Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku	A L
		5. Etika Kerja	- Mempunyai sikap dan perilaku yang baik dalam bekerja - Kemampuan menjaga hubungan kerja yang harmonis	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Kuisisioner (Angket), dimana kuisisioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti untuk diajukan kepada responden (Sugiyono, 2020:224). Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk memperoleh jawaban yang diperlukan guna menyelesaikan masalah atau permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, kuisisioner akan disebarkan kepada karyawan bagian produksi PT. Anugrah Adi Jaya yang nantinya akan menjadi sampel penelitian.

3.2.3.1 Jenis Dan Sumber Data

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti menggunakan instrumen yang telah disiapkan, kemudian diolah sendiri untuk menjawab permasalahan penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini, data

primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada karyawan di bagian produksi PT. Anugrah Adi Jaya.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merujuk pada kelompok elemen atau kasus, seperti individu, objek, kejadian, atau peristiwa, yang memenuhi kriteria tertentu dan menjadi dasar untuk hasil penelitian (Sembiring et al., 2024: 200). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh karyawan bagian produksi PT Anugrah Adi Jaya, yang berjumlah total 43 orang. Berikut adalah tabel distribusi karyawan bagian produksi di PT Anugrah Adi Jaya

Tabel 3. 2
Jumlah Karyawan Bagian Produksi

No	Keterangan	Jumlah Karyawan
1	Penjahit	23
2	Bordir	7
3	Cutting	6
4	Pola	4
5	QC	3
Jumlah		43

Sumber : PT. Anugrah Adi Jaya

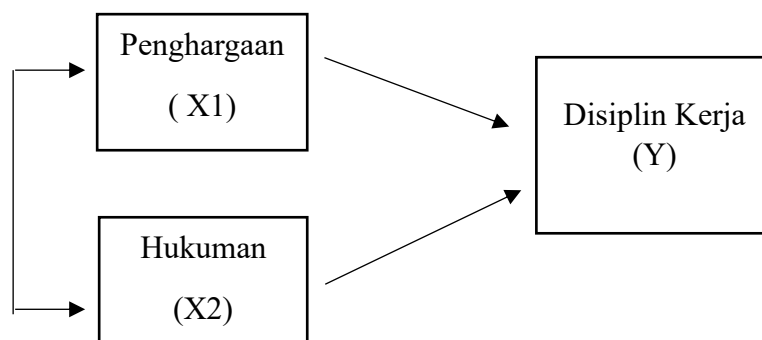
3.2.3.2 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih secara sengaja oleh peneliti untuk diamati. Ukuran sampel lebih kecil dibandingkan dengan populasi, namun berfungsi sebagai representasi dari keseluruhan populasi (Nurhayati, dalam Sembiring et al., 2024 : 200). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh. Penentuan sampel ini melibatkan penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini biasanya digunakan ketika ukuran populasi tergolong kecil,

umumnya kurang dari 30 orang, atau dalam penelitian yang membutuhkan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat minim . Metode ini juga dikenal dengan istilah "sensus," di mana setiap individu dalam populasi dianggap sebagai bagian dari sampel (Sembiring et al., 2024). Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi PT. Anugrah Adi Jaya yang berjumlah 43 orang karyawan.

3.2.4 Model Penelitian

Merujuk pada kerangka pemikiran yang telah dibangun, untuk mempertegas hubungan antara variabel penghargaan dan Hukuman dengan disiplin kerja, penulis merancang model paradigma penelitian. Model ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran visual yang sistematis tentang alur hubungan antar variabel penelitian, sehingga memberikan pemahaman komprehensif mengenai keterkaitan yang akan diteliti melalui gambar berikut :



Gambar 3. 3
Model Penelitian

Keterangan :

X1 : Penghargaan

X2 : Hukuman

Y : Disiplin Kerja

3.2.5 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengevaluasi pengaruh penghargaan dan Hukuman terhadap tingkat disiplin kerja.

3.2.5.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat keabsahan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang sah memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang sah menunjukkan validitas yang rendah. Instrumen yang valid mampu mengukur hal yang seharusnya diukur dan mengungkap data yang sesuai dengan variabel yang sedang diteliti. Tingkat validitas instrumen mencerminkan sejauh mana data yang diperoleh benar-benar mencerminkan karakteristik variabel yang dimaksud tanpa adanya penyimpangan (Abubakar, 2021: 129). Untuk menginterpretasikan tingkat validitas, maka koefisien korelasi dikategorikan pada kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.
- b. Sebaliknya, bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikuti sertakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut memiliki kualitas yang memadai. Instrumen yang baik bebas dari kecenderungan atau pengaruh tertentu yang

dapat mendorong responden untuk memilih jawaban tertentu secara tidak objektif. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya, sesuai dengan fakta sebenarnya. Bahkan jika pengambilan data dilakukan berulang kali, hasil yang diperoleh tetap konsisten. Dengan demikian, reliabilitas merujuk pada tingkat keandalan suatu instrumen. Instrumen yang reliabel berarti dapat diandalkan dan dipercaya sepenuhnya. (Abubakar, 2021 : 129-130). Uji reliabilitas untuk seluruh item atau pertanyaan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha (α). Secara umum, instrumen dianggap reliabel apabila nilai α lebih dari 0,6. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Koefisien reliabilitas dinyatakan tercapai apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga instrumen dapat dianggap reliabel.

3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengolah data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi (Hikmawati, 2020)

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner yang menerapkan skala pengukuran Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terkait fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian mengenai fenomena sosial, skala ini dirancang secara khusus oleh peneliti dan kemudian disebut sebagai variabel penelitian (Nilawati & Fati, 2023).

Tabel 3. 3 Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	R	Ragu-Ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3. 4 Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	R	Ragu-Ragu
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban.

F = Jumlah Jawaban/frekuensi.

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat ditentukan intervalnya dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.5.3 *Method of Successive Interval (MSI)*

Transformasi data ordinal menjadi data interval dilakukan untuk memenuhi salah satu prasyarat analisis parametrik, yakni data minimal harus berada pada skala interval. Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022) metode yang sering digunakan untuk transformasi ini adalah *Method of Successive Interval (MSI)*. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Periksa setiap butir jawaban responden yang diperoleh dari angket
- b. Hitung jumlah responden yang memberikan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 pada masing-masing butir, lalu catat jumlah tersebut sebagai frekuensi.
- c. Bagi setiap frekuensi dengan total jumlah responden untuk mendapatkan nilai
- d. Hitung nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan sesuai kolom skor.
- e. Gunakan Tabel Distribusi Normal untuk mencari nilai Z berdasarkan proporsi kumulatif yang telah diperoleh.
- f. Tentukan tinggi densitas (nilai density) untuk setiap nilai Z dengan mengacu pada tabel Tinggi Densitas.
- g. Tentukan Nilai Skala dengan rumus berikut:

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah batas bawah}}$$

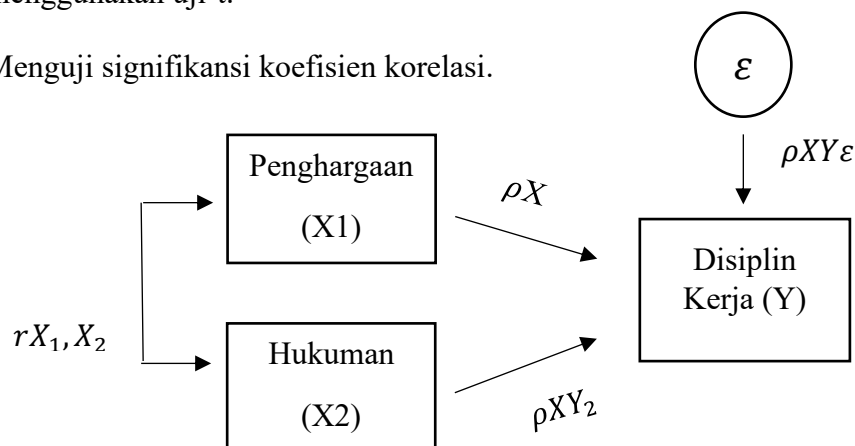
- h. Transformasi ke Skala Interval dengan menggunakan rumus berikut untuk mendapatkan nilai transformasi:

$$\text{Skala} = \text{Scale Value} + \text{Scale Value}_{\min} + 1$$

3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) adalah metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel dalam regresi berganda, di mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat tidak hanya secara langsung, tetapi juga melalui pengaruh tidak langsung (Duryadi, 2021 : 32). Tahapan dalam analisis jalur meliputi langkah-langkah berikut:

1. Membuat diagram jalur yang kemudian dipecah menjadi beberapa sub-struktur;
2. Menyusun matriks korelasi antar variabel;
3. Menghitung matriks invers dari variabel-variabel independen;
4. Menentukan koefisien jalur untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen;
5. Menghitung nilai R_y ($xx..sk$);
6. Menghitung koefisien jalur dari variabel residu;
7. Menguji signifikansi model secara keseluruhan dengan uji F;
8. Menguji signifikansi koefisien jalur masing-masing variabel secara individu menggunakan uji-t.
9. Menguji signifikansi koefisien korelasi.



Gambar 3. 4
Diagram Jalur

Keterangan:

X_1 = Penghargaan

X_2 = Hukuman

Y = Disiplin Kerja

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

r_{X_1, X_2} = Korelasi antara X_1 dengan X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

$\rho_{Y\varepsilon}$ = Koefisien jalur variabel lain (yang tidak diteliti), tetapi berpengaruh terhadap Disiplin Kerja

Tabel 3. 5
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formulasi
(1)	(2)	(3)
1	Penghargaan (X_1)	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	$(\rho_{YX_1})^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 terhadap Y melalui X_2	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$
	Pengaruh X_1 Total terhadap Y	a+b.....(1)
2	Hukuman (X_2)	
	c. Pengaruh Langsung X_2 terhadap Y	$(\rho_{YX_2})^2$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X_2 terhadap Y melalui X_1	$(\rho_{YX_2})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_1})$
	Pengaruh X_2 Total terhadap Y	c+d.....(2)
3	Pengaruh X_1 dan X_2 Total terhadap Y	(1)+(2) = kd
4	Pengaruh Lain yang Tidak Diteliti	1-kd = knd

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini akan menggunakan

program IBM SPSS Versi 26.